



Kampung Wisata Geliatkan Pariwisata

YOGYA (KR) - Kampung wisata di Kota Yogyakarta terus berusaha bergeliat di masa pandemi, dengan membuat inovasi-inovasi produk wisata. Di antaranya dengan mengembangkan lima jalur wisata sepeda yang melewati 3-4 kampung wisata di Kota Yogyakarta. Demikian dikatakan Ketua Forum Komunikasi Kampung Wisata Kota Yogyakarta Ibnu Titiyanto SPd dalam diskusi daring bertema 'Strategi Menggeliatkan Kembali Pariwisata Kota Yogyakarta', beberapa waktu lalu. Diskusi diselenggarakan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Kota Yogyakarta.

Menurut Ibnu, sembari menunggu level PPKM semakin turun, Forum Komunikasi Kampung Wisata yang membawahi 17 kampung wisata dengan beragam potensi terus mengembangkan kerja sama dengan stakeholder pariwisata lain. Ibnu juga berharap ICMI bisa mengambil peran dalam isu pengem-

banan wisata halal di Kota Yogyakarta, karena belum ada pihak yang mendorong lebih kuat. "Di Yogyakarta ada Kotagede dan Kauman yang bisa dikemas sebagai wisata sejarah Islam dan sejarah Muhammadiyah yang bisa menjadi daya tarik wisata," ujarnya.

Pakar Pariwisata UGM Prof Dr Muhammad Baiquni menyampaikan, Kota Yogyakarta bisa meningkatkan kualitas pariwisatanya dari sekadar *mass tourism* menjadi *cultural tourism* ataupun *creative tourism*. Agar wisatawan bisa lebih lama tinggal di Kota Yogyakarta, mereka bisa diajak untuk menyelami kehidupan masyarakat di kampung-kampung wisata dengan *live in*, lewat paket-paket wisata yang tawarkan. "Paket-paket mengenal lebih dalam Kampung Kauman, Kampung Krapyak, Kotagede dan lain-lain dalam format *self development* untuk segmen tertentu ataupun umum bisa didesain di Yogyakarta," ujarnya. (Dev)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005